

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil analisis data pada film *Only Yesterday* atau dalam judul bahasa Jepangnya *Omohide Poro Poro* 「おもひでぽろぽろ」 dan data yang terdapat dalam buku *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki* dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Penggunaan *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang.

Dalam percakapan bahasa Jepang *aizuchi* memiliki peranan penting untuk dapat memperlancar percakapan dan membuat percakapan menjadi lebih hidup. Tanpa adanya penggunaan *aizuchi*, percakapan tetap berjalan tetapi akan terhambat, karena penutur akan merasa bahwa petutur tidak memperhatikan apa yang disampaikan. Berdasarkan bentuknya, *aizuchi* terbagi dalam berbagai bentuk. Berdasarkan fungsinya, fungsi utama *aizuchi* yaitu sebagai bentuk respon untuk menyampaikan bahwa pendengar memperhatikan apa yang disampaikan penutur sampai ke titik akhir percakapan.

Aizuchi digunakan pada saat petutur mengekspresikan perasaan seperti terkejut, tidak percaya, simpati, senang, sedih, ragu, marah, terhadap apa yang diungkapkan penutur. Penggunaan *aizuchi* dapat ditemukan ketika petutur memperjelas pernyataan, menunjukkan respon emosi dan terutama dalam percakapan telepon. Penggunaan *aizuchi* memiliki maksud dan tujuan dari petutur yang mengucapkannya. Penggunaan *aizuchi* disesuaikan dengan saat dan waktu

yang tepat dengan keadaan percakapan antara penutur dan petutur. Jika menggunakan *aizuchi* yang salah dan tidak sesuai dengan situasi percakapan, akan mengakibatkan kesalahan-pahaman dan terhentinya percakapan. *Aizuchi* umum digunakan oleh laki-laki atau perempuan, anak-anak atau orang dewasa. Dalam penggunaan *aizuchi* perlu dipertimbangkan banyak faktor seperti status sosial penutur, hubungan penutur dan petutur, tempat peristiwa tutur terjadi, situasi saat peristiwa tutur, umur, dan jenis kelamin.

2. Presuposisi dan implikatur dalam suatu percakapan yang mengandung *aizuchi*.

Implikatur merupakan simpulan dan penarikan makna dari suatu ucapan yang berdasarkan atas pertimbangan konteks dan situasi. Penarikan makna dan simpulan tersebut diambil dari suatu ucapan pembicara yang tersirat, dan mempengaruhi bentuk tindak ujaran serta berbeda dalam hal makna dan artinya secara tata bahasa. Penggunaan implikatur dimaksudkan agar membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Kemudian pada saat menyimpulkan makna dari suatu percakapan, presuposisi atau suatu dugaan akan menjadi dasar dari suatu kesimpulan. Implikatur merupakan simpulan dari percakapan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa presuposisi menjadi dasar untuk menentukan implikatur.

Melalui data yang dianalisis, terlihat bahwa dengan adanya *aizuchi* di dalam percakapan yang dianalisis dapat membantu orang-orang untuk lebih memahami makna percakapan sehingga dapat membantu untuk mengetahui presuposisi dan implikatur di dalamnya.